

Dampak Kegiatan Kuliah Kerja Nyata dalam Meningkatkan Kegiatan Literasi Anak di Lingkungan Sekolah Desa Kertaraharja

Trisna Taufik Darmawansyah

Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Indonesia

e-Mail: trisna.taufik@uinbanten.ac.id

Yani Aguspriyani

Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Indonesia

e-Mail: yani.aguspriyani@uinbanten.ac.id

Rezky Mehta Setiadi

Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Indonesia

e-Mail: rezky@uinbanten.ac.id

Siti Marfu'ah

Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Indonesia

e-Mail: marfuah@uinbanten.ac.id

Miko Polindi

**Universitas Islam Negeri Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu,
Indonesia**

e-Mail: polindi.miko@gmail.com

DOI: 10.15548/turast.v11i1.4714

Accepted: March 06th2023. Approved: March 9th2023. Published: March
28th 2023

(Diterima: 6 Maret 2016. Disetujui: 9 Maret 2016. Diterbitkan: 28 Maret 2023)

Abstract

The significant problem in the Kertaraharja region is the lack of educational systems, one of which is the lack of interest in reading or literacy among school-aged children, as well as a lack of understanding. Reading has a significant impact on an individual's knowledge and perspective. The purpose of this research is to increase children's interest in reading and build motivation and willingness by adding library collections. The Participatory Action Research (PAR) method was used for this study. The results of this research indicate that encouragement, motivation, library collection enrichment, as well as initiation and development of children's intuition, can significantly increase children's interest in reading and learning.

Keyword: Literacy Activities, Children's Intuition Library Collections

Abstrak

Permasalahan yang ada di daerah kertaraharja yang lebih signifikan yaitu kurangnya sistem pendidikannya, salah satunya yaitu kurang minat membaca atau literasi di kalangan anak-anak yang masih menjenjang pendidikan sekolah, dan juga kurangnya pemahaman. Karena membaca akan mempengaruhi pengetahuan dan wawasan terhadap seseorang. Tujuan penelitian ini Upaya meningkatkan minat baca anak-anak dan membangun motivasi serta kemauan dengan mengadakannya penambahan koleksi pustaka. Dengan menggunakan Metode (Kualitatif) khususnya menggunakan metode participatory action research (PAR). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dorongan, motivasi, pengayaan koleksi pustaka, serta inisiasi dan pengembangan intuisi anak, dapat secara signifikan meningkatkan minat membaca dan minat belajar pada anak.

Kata kunci : Kegiatan Literasi, Intuisi Anak, Koleksi Pustaka.

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia memiliki peringkat lebih rendah di banding dengan negara lain dalam aspek sistem pendidikannya, salah satu penyebabnya adalah kurangnya minat membaca atau literasi di kalangan anak-anak yang masih menjenjang pendidikan sekolah, kurangnya literasi maka kurangnya pemahaman karena membaca akan mempengaruhi pengetahuan dan wawasan terhadap seseorang, inilah yang membuat Indonesia menjadi negara ketertinggalan dalam aspek pendidikan. Kurangnya kesadaran di masyarakat terutama orang tua yang mengajarkan tentang literasi terhadap anaknya.

Secara etimologis istilah literasi sendiri berasal dari bahasa Latin "literatus" yang dimana artinya adalah orang yang belajar. Dalam hal ini, literasi sangat berhubungan dengan proses membaca dan menulis. Berikut merupakan pengertian literasi menurut beberapa ahli:

Menurut Elizabeth Sulzby "1986", Literasi ialah kemampuan berbahasa yang dimiliki oleh seseorang dalam berkomunikasi "membaca, berbicara, menyimak dan menulis" dengan cara yang berbeda sesuai dengan tujuannya. Jika didefinisikan secara singkat, definisi literasi yaitu kemampuan menulis dan membaca. Menurut UNESCO "*The United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization*", Literasi ialah seperangkat keterampilan nyata, terutama keterampilan dalam membaca dan menulis yang terlepas dari konteks yang mana keterampilan itu diperoleh serta siapa yang memperolehnya.

National Institute for Literacy, mendefinisikan Literasi sebagai "kemampuan individu untuk membaca, menulis, berbicara, menghitung dan memecahkan masalah pada tingkat keahlian yang diperlukan dalam pekerjaan, keluarga dan masyarakat." Definisi ini memaknai Literasi dari perspektif yang lebih kontekstual. Dari definisi ini terkandung makna bahwa definisi Literasi tergantung pada keterampilan yang dibutuhkan dalam lingkungan tertentu.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa Literasi ialah kemampuan membaca dan menulis, menambah pengetahuan dan keterampilan, berpikir kritis dalam memecahkan masalah, serta kemampuan berkomunikasi secara efektif yang dapat mengembangkan potensi dan berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan literasi dengan menumbuhkan motivasi dan kemauan siswa dan memaksimalkan kembali fungsi perpustakaan

Motivasi dan kemauan merupakan dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Motivasi dalam literasi harusnya ditumbuhkan dari diri sendiri. Karena literasi sendiri sangat bermanfaat bagi diri kita, antara lain memperoleh ilmu pengetahuan dalam proses perubahan tingkah laku dengan kegiatan membaca.

Literasi sekolah dalam konteks kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui beberapa aktivitas, antara lain membaca, melihat, menyimak, menulis, dan berbicara. Pemahaman tentang keberadaan perpustakaan sebagai salah satu akses untuk mendapatkan informasi masih belum optimal dikembangkan di berbagai sekolah.

Terkait dengan suasana dan situasi literasi di lingkungan sekolah desa Kertarahaja berusaha meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar dengan cara membangun motivasi dan kemauan siswa serta memperbaiki dan mengaktifkan Kembali perpustakaan sekolah. Berdasarkan wawancara dengan guru dan orangtua, tingkat buta huruf masyarakat sangat rendah beberapa faktor yang dapat didefinisikan yaitu kurangnya motivasi dan kemauan siswa dalam meningkatkan literasi siswa, dan kurangnya dalam tata kelola perpustakaan, koleksi buku dan fasilitas yang belum memadai dan promosi yang kurang sehingga tidak banyak di kunjungi siswa. Program kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan melibatkan pengelola sekolah terkait, seperti dewan guru sebagai pengelola perpustakaan sekolah yang ada di desa Kertarahaja.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata UIN Sultan Maulana Hasanuddin Kelompok 125 tahun 2022 adalah (Kualitatif) khususnya menggunakan metode *Participatory Action Research* (PAR). Participatory dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilaksanakan secara partisipatif diantara warga masyarakat dalam suatu komunitas untuk menyadarkan, menyegarkan kembali, menghidupkan kembali atau mengembangkan kembali (Echol, et al,1992). Berdasarkan definisi tersebut participatory action research dalam kegiatan pengabdian ini adalah memaksimalkan peran motivasi, perpustakaan, dan kemauan siswa di Desa kertarahaja sebagai objek untuk meningkatkan literasi siswa.

Praktek Participatory action research (PAR) dipercaya dapat menjadi alternative pendekatan riset yang mampu mendorong terjadinya perubahan positif di masyarakat. Oleh karenanya, pemahaman masyarakat terhadap perencanaan

partisipatif merupakan suatu yang sangat diperlukan dalam upaya pelaksanaan partisipasi perencanaan pembangunan partisipatif (Solihah, 2020). Beberapa kegiatan yang dapat dilakukan diantaranya: membangun motivasi terhadap anak; gerakan literasi tidak bisa dilakukan secara sepihak, namun perlu juga dukungan dari pihak lain untuk membudayakan literasi pada peserta didik yang ada di desa Kertaraharja dengan melibatkan orang tua dan guru sebagai peran terpenting dalam perkembangan motivasi belajar peserta didik. Sehingga dengan harapan dapat mengubah *mindset* peserta didik untuk selalu semangat dalam meningkatkan literasi, dan tak lupa adanya kegiatan pengayaan atau perbaikan perpustakaan atau pojok literasi sebagai agen pengetahuan, dimana siswa dapat membaca buku dengan tempat yang nyaman. Hal tersebut dilakukan agar peserta didik memiliki daya imajinasi dan kreatifitas, dan meningkatkan ketertarikan membaca peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Upaya Memberikan Motivasi

Sebelum diadakannya penelitian di desa kertaraharja, peneliti mengobservasi terdahulu dan ternyata motivasi dan literasi dalam tingkat belajar membaca anak-anak di desa kertaraharja ini sangat kurang, karena keadaan tempat perpustakaan di desa kertaraharja belum memadai, kurangnya dorongan motivasi pendidikan, bimbingan dan ketegasan dari orang tua dirumah serta guru-guru disekolah, sehingga anak di kelas 3-5 SD masih banyak yang belum bisa membaca, lebih banyak bermain disekolahan dan itu dibiarkan saja oleh orang tua serta guru disekolah, oleh sebab itu anak-anak jadi tidak tertarik untuk belajar membaca, tetapi mereka lebih senang bermain dirumah maupun disekolah.

Dengan adanya penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi minat belajar membaca anak-anak, dipenelitian ini peneliti telah melaksanakan program mengajar di SDN 1 kertaraharja, di SDN 2 kertaraharja dan di MI Nurul Falah, disana peneliti mengajarkan anak-anak untuk menulis cerita pendek dan setelah menulis peneliti mengajarkan anak-anak membaca, dengan cara satu persatu maju ke depan untuk melatih tingkat membaca anak-anak.

Kemudian peneliti juga mengadakan program rumah belajar di posko kelompok KKN 125 yg bertujuan untuk meningkatkan minat belajar membaca mereka dengan cara memberikan rasa nyaman agar mereka dapat belajar dengan nyaman dan tertarik untuk belajar bersama peneliti, lalu kemudian peneliti mengajarkan anak-anak untuk membaca buku yang telah peneliti sediakan, serta memberikan tugas kepada anak-anak agar dapat dibacanya dirumah.

Setelah itu peneliti pun mengadakan taman baca keliling, yang bertujuan untuk memberikan motivasi kepada mereka bahwa pentingnya pendidikan dan pentingnya belajar membaca, peneliti juga mengajarkan kepada mereka untuk membaca buku yang telah peneliti sediakan. Peneliti juga bukan hanya memberikan motivasi kepada anak-anak saja tetapi kepada orang tuanya juga agar semangat untuk membimbing

dan mengarahkan anak-anaknya untuk belajar. Setelah penelitian ini di laksanakan adanya peningkatan secara signifikan terhadap motivasi literasi siswa, dengan adanya penelitian tingkat membaca anak-anak di Desa Kertaraharja ini menjadi lebih baik dari sebelumnya, dan respon dari orang tua yang baik telah sabar mengarahkan dan membimbing anak-anaknya untuk belajar membaca.

Upaya penambahan bahan pustaka: Pengayaan lemari, penambahan koleksi pustaka

Dalam upaya meningkatkan motivasi belajar dan membaca siswa di Desa Kertaraharja, kami membuat lemari buku sederhana yang bisa digunakan sebagai tempat penyimpanan buku agar terlihat lebih rapi. Lemari buku ini kami buat, untuk diletakkan di tempat yang sekiranya bisa digunakan sebagai tempat baca yang nyaman. Akhirnya kami memilih satu tempat yaitu di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah, dimana tempat itu merupakan tempat yang cocok, karena ketersediaan buku bacaan yang kurang dan lemari buku yang kurang memadai. Selain itu, rak buku itu bukan hanya digunakan oleh siswa MI saja, melainkan bisa juga digunakan oleh siswa MTs dan MA.

Kami membuat rak buku ini dibantu oleh Warga sekitar dalam hal pembuatan dan mempersiapkan alat dan bahan. Selain kami menyediakan rak buku, kami juga menyediakan buku bacaan untuk para siswa. Buku bacaan ini beragam, mulai dari buku paket pelajaran, buku bacaan tentang keagamaan, buku cerita, novel dan lain-lain. Buku ini kami sediakan tentunya guna membuka wawasan para siswa agar bisa membaca buku lebih banyak. Makin banyak jenis buku bacaan yang dibaca, maka akan banyak juga wawasan ilmu pengetahuan yang menempel. Buku bacaan ini, kami mendapatkannya dari hasil pengajuan kepada beberapa pihak. Mulai dari pemerintahan, yayasan, maupun perorangan.

Ada banyak buku yang kami dapatkan, sehingga Alhamdulillah bisa memuat semua tempat di rak buku yang telah kami sediakan. Bahkan bukan hanya buku bacaan saja yang kamu dapatkan, tetapi juga buku tulis dan perangkat alat tulis lainnya yang bisa kami berikan kepada anak-anak yang ada di Desa Kertaraharja tersebut

Dengan hal seperti itu diharapkan bisa mendongkrak elektabilitas dalam bidang pendidikan di desa kertaraharja dan menjadi motivasi masyarakat terhadap pentingnya dunia pendidikan bagi kelangsungan hidup yang normatif dan sesuai perkembangan zaman.

Menagajak anak untuk membaca

Selain daripada memberikan dukungan berupa motivasi dan pemberian fasilitas literasi, peneliti juga melaksanakan beberapa program yang mengajak anak untuk meningkatkan kegiatan literasi melalui dua program utama yang dilaksanakan selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata, yakni rumah belajar dan taman belajar. Dengan mengajak anak belajar mulai dari membaca, menghafal, menulis, menggambar dan

bercerita. Hal ini akan membantu anak dalam membuat siklus pembiasaan, namun tentu perlu konsistensi pelaksanaan untuk dapat memberikan dampak yang lebih maksimal. Untuk menjangkau anak dari beberapa lokasi, program ini dilaksanakan di 3 titik lokasi: pertama, posko Kuliah Kerja Nyata kelompok 125 kampung Pamatang Nangka; kedua, majelis belajar di kampung Kadulalay; ketiga, kediaman pak Sekretaris Desa kampung Kopi. Dengan demikian kami dapat menjangkau lebih banyak anak-anak di Desa Kertaraharja.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa upaya meningkatkan motivasi siswa untuk membaca dan belajar di Desa Kertaraharja masih sangat terbatas. Salah satu penyebab rendahnya minat baca siswa adalah karena minimnya bimbingan dan dorongan dari orang tua dan guru, serta minimnya fasilitas perpustakaan di desa tersebut. Upaya yang dilakukan antara lain melalui program mengajar di SD dan MI, program rumah belajar, dan taman baca keliling. Selain itu, juga dilakukan penambahan bahan pustaka melalui pembuatan lemari buku dan penyediaan koleksi buku bacaan yang beragam. Dengan adanya upaya-upaya tersebut, terjadi peningkatan secara signifikan terhadap motivasi dan literasi siswa di Desa Kertaraharja.

DAFTAR RUJUKAN

- Fikriyah; Titi Rohaeti; Anri Solihati. (2020). Peran orang tua dalam meningkatkan literasi membaca peserta didik sekolah dasar. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 4(1), 94–107.
- Heidemans, Nancy A., et al. "Kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Masa Pandemi Covid-19." *DEDICATIO: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2.1 (2021): 31-40.
- Hidayah. A (2017). "Pengembangan Model TIL (The Information Literacy) Tipe The Big6 Dalam Proses Pembelajaran Sebagai upaya Menumbuhkan Budaya Literasi Di Sekolah," *Jurnal Penelitian dan Penalaran*, vol. 4, pp. 623-635
- Kharizmi Muhammad, (2015). *Kesulitan Siswa Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi*, dalam JUPENDAS, Vol. 2 No. 2.
- MacDonald Cathy (2012). *Understanding Participatory Action Research: Qualitative Research Methodology Option*, Canadian Journal of Action Research, vol: 13
- Monawaroh Erik, (2019). *Program Literasi Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar*, (Yogyakarta).
- Muldian Wien, *Perpustakaan Literasi dan Teknologi: Sarana Pengetahuan Milik Rakyat yang Menyejahterakan*, (Perpustakaan Umum Literasi Informasi).
- Nadhifah, Riezka Zannatun, Mulyadi Mulyadi, and Herlina Herlina. "Upaya Meningkatkan Literasi Public Speaking Siswa MI Insan Cendikia Melalui Media Audio Visual." *Kreativitas: Jurnal PKM Ilmu Perpustakaan* 2.2 (2020): 10-16.

- Nurjanati, Dwi. "Pemasukan Materi Literasi Keuangan dalam Kurikulum Program Kuliah Kerja Nyata (Kkn) sebagai Media Edukasiliterasi Keuangan Pelaku UMKM." *Prosiding Seminar Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 3. No. 1. 2017.
- Rahman, Abd, et al. "Pengembangan Literasi Dasar dalam Meningkatkan Minat Membaca dan Menulis pada Anak Usia Dini di Perumahan Indah Permai Desa Petatal." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 5.1 (2021): 674-680.
- Teguh, Mulyo. "Gerakan literasi sekolah dasar." *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata* 1.2 (2020): 1-9.
- Vivi, R. K., and Reni Kusmiarti. "Upaya Peningkatan Kemampuan Literasi, Numerasi, Adaptasi Teknologi Serta Membantu Administrasi Sekolah Melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 3 Studi Kasus Smp Negeri 39 Bengkulu Utara." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (JIMAKULIAH KERJA NYATA)* 2.2 (2022): 480-484.